BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki tugas sebagai lembaga perantara antara masyarakat yang kelebihan dana maupun masyarakat yang kekurangan dana. Dana yang dihimpun oleh bank di harapkan dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan kepada masyarakat yang kekurangan dana. Penduduk Indonesia yang mayoritas beragama muslim di sisi lain mendambakan kehadiran sistem lembaga keuangan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan yang tidak sebatas finansial namun juga memiliki moralitas. Sistem lembaga yang dimaksud ialah bank yang terbebas dari sistem bunga atau yang biasanya disebut dengan bank syariah.

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah. Prinsip syariah yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain dalam penyimpanan dana pembiayaan kegiatan usaha. Bank Syariah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992, yang dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia. "Bank Syariah diatur secara formal sejak diamandemennya UU No.7 tahun 1992 dengan UU No.10 tahun 1998 dan UU No.23 tahun 1999".[1]

[1] Mangani, Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009), hal.34.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Bank Muamalat KCU Kediri karena Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama yang muncul di Indonesia serta perkembangannya begitu signifikan. Bank Muamalat KCU Kediri selalu berusaha untuk melayani kebutuhan masyarakat secara luas dan menyeluruh melalui pelayanan dan fasilitas yang dimilikinya. Sejalan dengan kemajuan ekonomi telah mengakibatkan tingkat persaingan menjadi semakin tinggi sehingga hanya lembaga keuangan yang mampu memberikan kepuasan kepada nasabahlah yang akan memperoleh simpati. Salah satu pencapaian yang telah diraih oleh Bank Muamalat Indonesia yaitu mampu menyabet penghargaan dari Majalah Economic Review dan Perbanas Institute, yaitu peringkat 1 kategori buku 2 dengan aset Rp 25 triliun dari Anugerah Perbankan Indonesia VI-2017 (APBI).[2]

Bank Muamalat yang kini dapat ditemui di setiap kota, memudahkan nasabah dalam mengaksesnya. Salah satu cabang bank muamalat yang berada di kota Kediri yaitu Bank Muamalat KCU Kediri. Bank Muamalat KCU Kediri selalu berusaha untuk melayani kebutuhan masyarakat secara luas melalui pelayanan dan fasilitas yang dimilikinya. Seiring dengan kemajuan ekonomi, nasabah telah pandai memilah dan memilih produk mana yang memberikan keuntungan . Mekanisme

[2]http://ekonomi.kompas.com/read/2017/08/24/130409926/bank-muamalat-raih-penghargaan-bank-syariah-terbaik diakses pada tangga 2 Februari 2020 pukul 08:23.

operasional produk pembiayaan menjadi salah satu penentu dalam proses pengambilan keputusan pembelian atau memilih produk dari bank.

Pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah sendiri mencapai 5% dari keseluruhan perbankan nasional[3]. Pembiayaan yang muncul karena berkembangnya bank syariah adalah pembiayaan dengan mekanisme *musyarakah mutanaqisah*. Munculnya sistem pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* dalam lembaga keuangan syariah secara tidak langsung memiliki dampak positif bagi masyarakat yaitu sebagai bentuk penolakan terhadap sistem bunga yang diterapkan oleh bank konvensional dalam mencari keuntungan. Sistem bunga atau riba yang ada di bank konvensional merupakan suatu hal atau perkara yang dilarang dalam ajaran Islam. Kerugian yang dimaksud merupakan kerugian yang terjadi pada salah satu pihak yang melakukan transaksi Riba tersebut merupakan suatu tindakan yang dapat memperalat dan menambah beban orang yang dibantu, bahkan juga dapat termasuk dalam memakan harta orang lain sehingga riba merupakan perkara yang diharamkan dalam al-Quran.Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil pembahasan mengenai mekanisme yang dilaksanakan oleh Bank Muamalat KCU Kediri yang terdapat dalam produk pembiayaannya yaitu pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* sehingga mampu menarik minat nasabah dan juga untuk mengetahui tentang cara kerja perusahaan, baik dari segi sistemnya maupun SDMnya. Maka penulis mengambil judul

[3] Otoritas Jasa Keuangan, *Standard Produk*, (Jakarta, 2016), hal.2.

"Analisis Mekanisme Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqisah* di Bank Muamalat KCU Kediri".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* di Bank Muamalat KCU Kediri?
2. Apa kelebihan dan kekurangan pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* di bank Muamalat KCU Kediri ?
3. Apa kendala dan solusi pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* di bank Muamalat KCU Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mekanisme pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* di Bank Muamalat KCU Kediri
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* di bank Muamalat KCU Kediri.
3. Untuk kendala dan solusi pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* di bank Muamalat KCU Kediri.

D. Identifikasi dan Batasan Masalah

Tujuan dari batasan penelitian adalah untuk membahas masalah yang ada dalam fokus penelitian supaya tidak keluar dari jalur pembahasan serta menghasilkan pembahasan yang terarah. Adapun batasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian

Agar penelitian yang dilaksanakan terarah dan jelas, maka perlu pembatasan lokasi penelitian. Adapun lokasi yang akan menjadi tempat penelitian penulis adalah di Bank Muamalat KCU Kediri yang beralamatkan di Jalan Sultan Hasanuddin no. 26, Kelurahan Dandangan, Kecamatan Dandangan, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.

2. Batasan Masalah Penelitian

Adapun masalah pokok yang diteliti adalah masalah-masalah yang terkait dengan penerimaan pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* di sekitar Bank Muamalat KCU Kediri. Sumber data dari penelitian ini yaitu berasal dari unit yang bersangkutan yang terdapat pada Bank Muamalat KCU Kediri.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi produk pembiayaan yang diterapkan dalam upaya peningkatan pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* di Bank Muamalat KCU Kediri.

2. Secara praktis

a. Bagi pihak Lembaga Keuangan Syariah.

Sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan mekanisme kerja terutama pada produk pembiayaan *musyarakah mutanaqisah*

untuk pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan yang berhubungan dengan operasional lembaga keuangan terkait.

b. Bagi Akademik

Dapat memperkaya perbendaharaan kepustakaan IAIN Tulungagung mengenai mekanisme pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* dalam lembaga keuangan syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mempermudah penelitian selanjutnya dalam menambah pemahaman mengenai mekanisme kerja pada Bank Muamalat KCU Kediri.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Lembaga keuangan merupakan suatu lembaga maupun perusahaan yang bergerak dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana dari masyarakat.[4]

b. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prisnsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).[5]

c. Mekanisme merupakan pandangan bahwa interaksi suatu bagian-bagian dengan bagian-bagian lainnya dalam suatu keseluruhan atau

---

[4] Abdullah, Thamrin Dan Francis Tantri, *Bank Dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 57.

[5] Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 7.

sistem secara tanpa disengaja dapat menghasilkan kegiatan atau pun fungsi-fungsi sesuatu dengan tujuan.[6]

d. Pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* merupakan suatu akad kemitraan atau kerjasama untuk memiliki barang secara bersama-sama di mana kepemilikan salah satu pihak akan berkurang dan pindah kepada rekanannya secara bertahap sampai menjadi utuh dimiliki satu pihak. [7]

2. Definisi Operasional

Berdasarkan judul ”Analisis Mekanisme Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqisah* di Bank Muamalat KCU Kediri” maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme dan operasional pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* pada lembaga keuangan tersebut.

[6] Loren Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hal. 612-613.

[7] Abdullah Saeed, *Bank Islam Dan Bunga*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2003),hal.106.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dalam tulisan ini maka dibuat sistematika penulisan skripsi. Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini berisi: halaman sampul depan (cover), halaman sampul dalam halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak,

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri dari 6 (enam) bab dengan masing-masing rincian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini sebagai pengantar yang merupakan latar belakang masalah yang akan diteliti. Secara lebih rinci dalam bab ini menjelaskan latar belakang dan rumusan masalah yang akan dilakukan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang kajian pustaka sebagai dasar asumsi yang digunakan serta arah pembahasan pada bab-bab selanjutnya. Dalam bab II ini terdapat kajian teori yang menjelaskan tentang pengertian

dari pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* beserta mekanisme kerja yang ditetapkan di Bank Muamalat KCU Kediri. Dalam penelitian ini akan diuraikan beberapa teori yang terkait dengan pokok masalah penelitian yaitu pembiayaan *musyarakah mutanaqisah* dan juga penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian saat ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal. Di dalamnya akan dimuat rancangan penelitian yang berupa pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian digunakan metode kualitatif. Kemudian membahas tentang lokasi penelitian, yaitu penelitian dilaksanakan di Bank Muamalat KCU Kediri, kemudian menjabarkan tentang pentingnya kehadiran peneliti saat proses penelitian, data dan sumber data yang mendukung proses penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian akan di susun secara detail dalam keberlangsungan proses penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdapat sub bab yang membahas mengenai profil lembaga, paparan data dan pembahasan hasil penelitian. Bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian dan pembahasan deskriptif hasil penelitian tentang mekanisme pembiayaan yang diterapkan pada Bank Muamalat KCU Kediri. Dalam bab ini dimuat deskripsi singkat

mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berupa hasil penelitian, yang mana di dalamnya terdapat paparan data dan juga temuan penelitian yang mana memuat hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Bab ini disusun sebagai upaya menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

BAB V: PEMBAHASAN

Dalam bab ini terdapat penjelasan peneliti terkait hasil penelitian yang dikaitkan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kesesuaian di lapangan dengan apa yang ada pada ketentuan yang berlaku sehingga peneliti mampu menjabarkan praktek yang terjadi di lapangan. Dalam bab ini peneliti akan menguraikan apa yang ditemui di lapangan kemudian di back up dengan apa yang ada pada landasan teori kemudian dikaitkan dengan penelitian sebelumnya yang ada di bab II sehingga mampu dipahami tentang kaitannya dan kesesuaian pada praktek lembaga tersebut.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan oleh peneliti dan saran-saran yang diberikan oleh peneliti untuk mengenai hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.